Nama anggota kelompok :

1. Fadhli Hilman Saputra – 22.230.0001
2. Yoga Sugiono – 22.230.0002
3. Muhamad Nabil – 22.230.0018
4. Ali
5. Bagaimana perkembangan uang digital di Indonesia? Jelaskan

Perkembangan uang digital di Indonesia ditandai dengan pertumbuhan pesat seiring kemajuan teknologi, didorong oleh kebutuhan transaksi yang lebih praktis, efisien, dan aman. Uang digital telah menjadi alternatif pembayaran non-tunai yang populer.

Jenis Uang Digital yang Berkembang di Indonesia

Perkembangan uang digital di Indonesia dapat dilihat dari :

1. Uang Elektronik (e-money)

Contoh populer berbentuk aplikasi atau dompet digital (e-wallet) seperti GoPay, OVO, DANA, LinkAja, dan Shopee Pay.

Uang elektronik memungkinkan transaksi kapan saja dan di mana saja, serta mengurangi ketergantungan pada uang tunai.

1. sistem Pembayaran Terpadu (QRIS)

QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) adalah standar kode QR pembayaran yang diluncurkan oleh Bank Indonesia (BI) pada tahun 2019.

Telah membuat proses transaksi semakin meluas, mudah, dan efektif.

Penggunaan QRIS terus meluas dan ditargetkan dapat digunakan di semua sektor karena sifatnya yang cepat, mudah, murah, dan aman.

1. Cryptocurrency (Mata Uang Kripto)

Jenis mata uang digital terdesentralisasi yang tidak terikat oleh pengawasan pemerintah terpusat.

Contohnya termasuk Bitcoin dan Ethereum.

Meskipun dapat digunakan untuk transaksi sehari-hari, cryptocurrency di Indonesia lebih banyak berfungsi sebagai aset investasi dan valuasinya cenderung volatile (tidak stabil).

4. Rupiah Digital (Central Bank Digital Currency - CBDC)

Merupakan uang digital yang secara langsung diterbitkan oleh Bank Indonesia selaku otoritas moneter.

Ini adalah versi digital dari mata uang rupiah, yang fungsi dan nilainya sama dengan uang kartal, namun berbentuk digital dan tidak dapat ditarik dalam bentuk fisik.

Tujuan pengembangannya adalah memperkuat inklusi keuangan, mengintegrasikan ekonomi dan keuangan digital, serta menjadi alternatif resmi yang lebih stabil dan legal dibandingkan aset kripto.

Bank Indonesia sedang melakukan pengembangan dan uji coba bertahap (seperti wholesale-CBDC untuk bank dan ritel-CBDC untuk transaksi umum). Rupiah Digital menggunakan teknologi blockchain atau Distributed Ledger Technology (DLT) untuk keamanan.

1. Apa yang dimaksud dengan Rupiah Digital? Jelaskan

Rupiah Digital adalah mata uang digital bank sentral (Central Bank Digital Currency atau CBDC) yang diterbitkan secara langsung oleh Bank Indonesia (BI) selaku otoritas moneter.

Pada dasarnya, Rupiah Digital merupakan versi digital dari mata uang rupiah yang memiliki fungsi dan nilai sama dengan uang kartal (uang kertas dan logam) yang beredar saat ini, yaitu sebagai alat pembayaran yang sah. Rupiah Digital hadir dalam bentuk virtual dan tidak dapat ditarik dalam bentuk fisik. Kehadirannya dirancang untuk melengkapi, bukan menggantikan, uang tunai dan uang elektronik yang sudah ada.